

# PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA DALAM MENGIKUTI ULANGAN HARIAN TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA

Sabbihisma Maydita Dewantari & Ahmad Ipmawan Kharisma  
Universitas Muhammadiyah Lamongan  
Ipmawan.kharisma@gmail.com

## Abstract

*Education is a very important thing for human life, especially for the future life. It is undeniable, in an era like today, the level of student discipline has begun to decline. Though discipline is also one of the success factors of a student. For this reason, this study aims to determine 1. Is there an effect of the discipline of reading books with the high and low of a learning value. 2. How far the influence of learning discipline in school on the value of learning. In this study the authors used the method of documentation, observation, interview methods, and questionnaire methods. The method used by the author to analyze the data is statistical data analysis method using a descriptive approach and the technique used is the product moment correlation technique. The results obtained from this study are the discipline of students to enter school, the discipline of following daily tests, and also the discipline of students in reading knowledge books greatly influences student learning scores and achievements. From the results of data processing through the t-test or T-test, it turns out that  $t_o = 5,465 > t_{t 1\%} = 2,576$  thus there is a very significant difference between disciplined students and students who are less disciplined, both regarding discipline in entering school, discipline in taking daily tests and discipline in reading textbooks.*

**Keywords:** *Discipline, Daily Test, Student Learning Outcomes*

**Abstrak :** Pendidikan merupakan suatu hal yang amat sangat penting bagi kehidupan manusia, terutama untuk kehidupan dimasa depan. Tidak dapat dipungkiri, pada zaman seperti sekarang ini, tingkat kedisiplinan siswa sudah mulai menurun. Padahal kedisiplinan juga salah satu faktor keberhasilan seorang siswa. Untuk itu, penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui 1. Adakah pengaruh dari kedisiplinan membaca buku dengan tinggi rendahnya suatu nilai belajar. 2. Seberapa jauh pengaruh kedisiplinan belajar disekolah terhadap nilai belajar. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi, observasi, metode interview, dan metode angket. Metode yang digunakan penulis untuk menganalisis data adalah metode analisis data statistik dengan menggunakan pendekatan deskriptif dan teknik yang digunakan adalah teknik korelasi product moment. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah kedisiplinan siswa untuk masuk sekolah, kedisiplinan mengikuti ulangan harian, dan juga kedisiplinan siswa dalam membaca buku pengetahuan sangat berpengaruh terhadap nilai belajar siswa dan prestasinya. Dari hasil pengolahan data melalui uji t atau T test ternyata diperoleh  $t_o = 5,465 > t_{t 1\%} = 2,576$  dengan demikian ada perbedaan yang sangat signifikan antara siswa yang disiplin dengan siswa yang kurang disiplin, baik itu menyangkut disiplin masuk sekolah, disiplin mengikuti ulangan harian dan disiplin dalam membaca buku pelajaran.

**Kata Kunci:** Disiplin, Ulangan Harian, Hasil Belajar Siswa

## PENDAHULUAN

Dalam rangka mengupayakan mutu pendidikan di sekolah dasar ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebagai indikator yang harus dikembangkan oleh sekolah dan para pembina pendidikan yaitu meliputi perkembangan kurikulum beserta perangkat materi pelajaran, pengembangan pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan, prasarana, sarana pendidikan pengelola sekolah, kedisiplinan, penilaian hasil belajar serta hubungan sekolah dengan masyarakat. Menurut (Siti Sundari dalam Ipmawan & Kharisma, 2020) belajar pada dasarnya membawa perubahan, dalam arti (behavioral, change, actual, maupun potensiil), perubahan tersebut pada prinsipnya adalah didapatkannya kecakapan baru karena adanya usaha yang dilakukan secara sengaja. Di sini penulis memandang perlu sekali adanya suatu kedisiplinan belajar disekolah sebab pada prakteknya siswa masih kurang disiplin suatu hal adalah dalam disiplin datang kesekolah (masuk sekolah), misalnya pada musim panen anak – anak sering meninggalkan sekolah tanpa ijin sehingga praktis masuk sekolah kurang diperhatikan, padahal sebetulnya tidaklah demikian kedisiplinan adalah perlu sekali, karena ada pengaruh terhadap nilai belajar. Disiplin adalah proses bimbingan yang bertujuan menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaankebiasaan tertentu atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu (Mini Rose, 2011). Seperti halnya disebutkan oleh (Joko Sumarmo dalam Ayatullah Muhammadin Al Fath 2015) “bahwa istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dalam diri orang itu”.

Kedisiplinan adalah ketaatan siswa terhadap ketertiban yang ada di sekolah di antaranya adalah ketertiban masuk sekolah untuk menunjang kedisiplinan mengikuti ulangan-ulangan harian, sebab siswa-siswa masih beranggapan bahwa ulangan harian tidak mempengaruhinya namun sebetulnya tidaklah demikian makin sering mengikuti ulangan harian makin terbiasa menghadapi masalah sehingga menjadi terlatih dan adanya peningkatan nilai belajar sehubungan dengan masalah tersebut. Menurut (Baharun, 2016), ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih. Ulangan harian minimal dilakukan tiga kali dalam setiap semester. Ulangan harian ini terutama ditujukan untuk memperbaiki

program pembelajaran, tetapi tidak menutup kemungkinan digunakan untuk tujuan-tujuan lain, misalnya sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan nilai bagi siswa.

Dari pendapat di atas adalah penting di dalam mengikuti ulangan harian atau kontinuitas ulangan harian. Menurut (Ipmawan & Kharisma, 2020) siswa pada usia Sekolah Dasar dalam memahami konsep-konsep materi pelajaran, khususnya matematika masih sangat memerlukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan benda nyata (pengalaman konkret) yang dapat diterima akal dan pemikiran siswa. *Explaining skills must be mastered well by the teacher so that activities are more interesting and enjoyable, especially so that the thematic learning objectives can be achieved* (Kharisma, 2021). Banyak membaca buku-buku pelajaran itu perlu sebab pada prakteknya anak-anak adanya antusias untuk membaca buku pelajaran, namun sebetulnya tidaklah demikian makin banyak membaca buku pelajaran adalah makin berpengaruh terhadap nilai belajar. Mempelajari menghafal sesuai hasilnya akan lebih baik bahkan lebih mendalam dan tidak lekas dilupakan apabila anak tidak belajar terus menerus, sebab membaca intensif, kritis, cepat untuk keperluan praktis dan untuk keperluan *study*. Menurut (Nurfadhillah et al., 2021) peningkatan hasil belajar merupakan bukti keberhasilan, yang dicapai siswa dari hasil belajarnya. Hasil belajar siswa dapat diukur berdasarkan tingkah laku sebelum dan sesudah proses belajar dilakukan, dimana diwujudkan dengan perilaku dan pengetahuan. Menurut (Khasanah, 2021) Hasil belajar siswa akan mengarah pada tiga ranah yakni kognitif, afektif dan juga psikomotor

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan banyak membaca buku akan mempengaruhi nilai belajar. Karena pada umumnya siswa yang banyak membaca buku, nilai belajarnya tinggi sedang siswa yang kurang membaca buku nilainya rendah sehingga masalah tersebut perlu diteliti kebenarannya. Sejalan dengan uraian tersebut penulis secara khusus ingin mengetahui seberapa jauh pengaruh kedisiplinan belajar disekolah terhadap nilai belajar yang menyangkut kedisiplinan masuk sekolah (keaktifan), kedisiplinan mengikuti ulangan harian (test formatif), dan kedisiplinan (banyaknya) membaca buku-buku pelajaran

pada semester I ( satu ) tahun pelajaran 2019/2020 pada MI Muhammadiyah 1 Sukodadi, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan.

## **METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah 1 Sukodadi, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan, sebuah lembaga yang lokasinya di daerah pedesaan dan masyarakatnya sangat sederhana baik ditinjau dari sosial ekonomi, pendidikannya maupun keadaan geografisnya. Pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V dengan materi pembelajaran yaitu Proses Terjadinya Gerhana Matahari yang materi ini dilaksanakan pada bulan September 2019/2020 dengan alokasi waktu pelaksanaan Pembelajaran selama tiga pertemuan dan dilaksanakan dalam tiga minggu yaitu minggu pertama , kedua dan ketiga bulan September 2019/2020.

Didalam hal pelaksanaan pengumpulan data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode, yakni metode dokumentasi, metode observasi , metode interview, metode angket . Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting, karena dengan analisis data inilah data yang ada akan nampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan penelitian.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan jenis-jenis metode analisis data sebagaimana dikemukakan, maka jenis metode analisis data yang penulis gunakan untuk menganalisis data adalah metode analisa data statistik dengan menggunakan pendekatan diskriptif. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan data yang penulis peroleh berupa data kualitatif akan diubah ke dalam data kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik diskriptif, maka hasilnya tidak dapat disangkal kebenarannya, sebab data yang diperoleh akurat serta dengan analisis statistik diskriptif taraf kebenaran hasil analisis akan lebih fleksibel. Untuk mengetahui sampai sejauh pengaruh kedisiplinan sisiwa dalam mengikuti proses pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi formatif maka dilakukan analisis statistik, sebab gejala X dan Y menampakkan gejala interval, digunakan teknik Korelasi Product Moment.

Adapun untuk menganalisis data digunakan rumus Product Moment (*Karl Pearson*) sebagaimana di bawah ini:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah :

- sampai 0,20 : korelasi yang rendah sekali.
- 0,20 – 0,40 : korelasi yang rendah tetapi ada.
- 0,41 – 0,70 : korelasi sedang.
- 0,71 – 0,90 : korelasi yang tinggi.
- 0,91 – 1,00 : korelasi yang tinggi sekali ( Warno Surakhmad: 1985,302 )

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam menganalisa data ini khusus untuk mengadakan pangujian terhadap hipotesis yang telah penulis ajukan berbunyi: “Anak yang disiplin masuk sekolah akan mempunyai nilai yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan anak yang kurang disiplin masuk sekolah”.

### **Langkah ke I (satu)**

Dalam langkah pertama (I) penulis mengubah hipotesis tersebut menjadi hipotesa nihil. Adapun hipotesa nihilnya adalah sebagai berikut: “Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap nilai belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada MI Muhammadiyah 1 Sukodadi, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan tahun 2019/2020”.

### **Langkah Ke II ( dua )**

Menurut tabel persiapan untuk memperoleh nilai t tabel ini berdasarkan tabel: 1 s/d 6 dibuat sebuah tabel yakni tabel distribusi jumlah nilai belajar siswa-siswa yang disiplin masuk sekolah dan siswa yang kurang disiplin masuk sekolah kelompok (x) dan kelompok (y).

**Table 1.** Distribusi Jumlah Prestasi Belajar Siswa yang Disiplin Masuk Sekolah (Kelompok X) dan Siswa yang Kurang Disiplin Masuk Sekolah (Kelompok Y) Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020

Nilai	Frekuensi Kelompok X	Frekuensi Kelompok Y
(1)	(2)	(3)
8	48	30
7	80	50
6	84	80
5	24	66

**Langkah ke III (tiga) :**

Mencari nilai rata-rata (Mean) dari masing-masing kelompok  $x$  dan kelompok  $y$  dengan rumus :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Untuk memudahkan pekerjaan tersebut penulis menyiapkan tabel persiapan untuk mencari nilai  $t$  dari nilai belajar kelompok  $x$  dan kelompok  $y$ .

**Table 2.** Persiapan Mencari Nilai  $T$  Dari Nilai Belajar Siswa Yang Aktif Masuk Sekolah (Kelompok X) dan Siswa Yang Kurang Aktif Masuk Sekolah (Kelompok Y)

$X$	$F$	$fx$	$Fx^2$	$Y$	$f$	$fy$	$Fy^2$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8	48	384	3072	8	30	240	1920
7	80	560	3920	7	50	350	2450
6	84	504	3024	6	80	480	2880
5	24	120	600	5	66	330	1650
4	8	32	128	4	18	72	288

$\Sigma$	244	1600	10744	$\Sigma$	244	1472	9188
----------	-----	------	-------	----------	-----	------	------

Keterangan :

$x$  = Nilai kelompok  $x$

$y$  = Nilai Kelompok  $y$

$f$  = Frekuensi

$fx$  = Frekuensi setelah ditimbang dari kelompok  $x$

$\Sigma fx$  = Jumlah Frekuensi setelah ditimbang dari kelompok  $x$

$\Sigma fx^2$  = Kuadrat nilai frekuensi setelah ditimbang dari kelompok  $x$

$fy$  = Frekuensi setelah ditimbang dari kelompok  $y$

$\Sigma fy$  = Jumlah frekuensi setelah ditimbang dari kelompok  $y$

$\Sigma fy^2$  = kuadrat nilai frekuensi setelah ditimbang oleh kelompok  $y$ .

Kelompok  $X$

$$Mx = \frac{\Sigma fx}{Nx}$$

$$\Sigma fx = 1600$$

$$Nx = 244$$

$$Mx = \frac{1600}{244} = 6,557$$

Kelompok  $Y$

$$My = \frac{\Sigma fy}{Ny}$$

$$\Sigma fy = 1472$$

$$Ny = 244$$

$$My = \frac{1472}{244} = 6,032$$

**Langkah ke IV (empat) :**

Mencari SD (*Standart Deviasi*) nilai nilai belajar dari kelompok  $x$  dan kelompok  $y$  dengan rumus :

$$SDx = \frac{\sqrt{\Sigma fx^2 - Mx^2}}{Nx}$$

$$\sum fx^2 = 10.744$$

$$Nx = 244$$

$$Mx = 6,557$$

$$SDx = \frac{\sqrt{(10.744 - 6,557)^2}}{244}$$

$$= \sqrt{24,032 - 42,994}$$

$$= \sqrt{1,038}$$

$$= 1,018$$

Jadi SD (Standart Deviasi) kelompok  $x$  terdapat = 1,018

$$SDy = \frac{\sqrt{\sum fy^2 - My^2}}{Ny}$$

$$\sum fy^2 = 9.188$$

$$Ny = 244$$

$$My = 6,032$$

$$SDy = \frac{\sqrt{(9.188 - 6,032)^2}}{244}$$

$$= \sqrt{37,655 - 36,385}$$

$$= \sqrt{1,270}$$

$$= 1,126$$

Jadi SD (*Standart Deviasi*) kelompok  $y$  terdapat = 1,126

**Langkah ke V (lima) :**

Mencari standart kesalahan mean dari kelompok  $x$  dan kelompok  $y$  dengan rumus :

$$SDm = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SDmx = \frac{SDx}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{1,018}{\sqrt{244-1}}$$

$$= \frac{1,018}{\sqrt{243}}$$

$$= \frac{1,018}{15,588}$$

$$= 0,065$$

$$SDmy = \frac{SDy}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{1,126}{\sqrt{244-1}}$$

$$= \frac{1,126}{\sqrt{243}}$$

$$= \frac{1,126}{15,588}$$

$$= 0,072$$

**Langkah Ke VI (enam)**

$$SD_{bM} = \sqrt{SD^2Mx + SD^2My}$$

$$SD^2x = (1,01)^2 = 1,036$$

$$N = 244$$

$$SD^2Mx = \frac{SD^2x}{Nx-1}$$

$$= \frac{1,036}{244-1}$$

$$= \frac{1,036}{243}$$

$$= 0,004$$

$$SD^2x = (1,126)^2 = 1,267$$

$$N = 244$$

$$SD^2My = \frac{SD^2y}{Ny - 1}$$

$$= \frac{1,267}{244 - 1}$$

$$= \frac{1,267}{243}$$

$$= 0,005$$

$$SD_{bM} = \sqrt{SD^2Mx + SD^2My}$$

$$= \sqrt{0,004 + 0,005}$$

$$= \sqrt{0,009}$$

$$= 0,94$$

**Langkah Ke VII (tujuh) :**

Mencari nilai t dengan rumus :

$$t = \frac{Mx - My}{SD_{bM}}$$

$$t = \frac{6,557 - 6,032}{0,94}$$

$$= \frac{0,525}{0,94}$$

$$= 5,465$$

$$t_o = 5,465$$

**Langkah ke VIII (delapan) :**

Mencari nilai t yang diperoleh dengan nilai t dalam tabel dengan db ( derajat kebebasan ) yang tertentu. Untuk mengetahui db dibangun rumus :

$$\begin{aligned}
 db &= Nx + Ny - 2 \\
 &= 244 + 244 - 2 \\
 &= 488 - 2 \\
 &= 486
 \end{aligned}$$

**Tabel 3.** Taraf Signifikansi

Taraf Signifikansi								
	50%	40%	30%	10%	5%	2%	1%	0,1%
40	0,681	0,851	1,303	1,684	2,021	2,421	2,704	3,551
60	0,679	0,848	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
120	0,667	0,845	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	3,373
Co	0,674	0,843	1,282	1,645	1,960	2,325	2,576	3,241

Maka dengan ini melihat nilai t dalam tabel penulis dapat ketahui: untuk taraf signifikansi  $t_t 1\% = 2,576$  sedang untuk  $t_t 5\% = 1,960$ , sementara untuk  $t_o$  ( observasi / hitung ) diperoleh nilai  $t_o = 5,465$ . Dengan demikian  $t_o > t_t$  ( $t_o = 5,465 > t_t 1\% = 2,576$ ), jadi hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, arti terhadap nilai belajar siswa dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada MI Muhammadiyah 1 Sukodadi, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan tahun 2019/2020. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan keterkaitan antara hipotesis diatas dengan tiga ranah yang penulis paparkan sesuai pada batasan masalah di bab I, yakni kedisiplinan masuk sekolah, kedisiplinan mengikuti ulangan harian dan kedisiplinan mengikuti ulangan dan kedisiplinan membaca buku pelajaran.

Maka hal itu berarti hipotesis nihil yang menyatakan bahwa: “Tidak ada perbedaan antara anak yang disiplin masuk sekolah dengan anak yang kurang disiplin masuk sekolah dalam nilai belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada MI Muhammadiyah 1 Sukodadi, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan tahun 2019/2020, ditolak. Sebagai konsekuensi penolakan hipotesis nihil di atas maka hipotesis alternatif yang penulis ajukan yaitu: “Siswa yang disiplin masuk sekolah akan mempunyai nilai lebih tinggi bila dibandingkan dengan anak yang kurang disiplin masuk sekolah dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VI di MI Muhammadiyah 1 Sukodadi, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan diterima.” Dalam menganalisa data ini, khususnya untuk mengadakan pengujian terhadap hipotesis yang telah penulis ajukan dalam Bab I yang berbunyi: “Anak yang disiplin mengikuti ulangan harian akan mempunyai nilai yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan anak yang kurang / tidak disiplin mengikuti ulangan harian”

Dalam langkah-langkah penganalisaan data adalah sama dengan problem dan hipotesis yang pertama, sebab :

1. Problem ke II adalah merupakan data penunjang .
2. Dalam problem ke I s/d III Muhammadiyah 1 tolak penelitian adalah nilai belajar (nilai belajar) yang tertera dalam buku laporan pendidikan.

Oleh sebab itu enam langkah-langkah analisa data dari langkah ke I s/d VI adalah sama. Sehingga akan memperoleh analisa yang terakhir berdasarkan analisa :  $T_o = 5,465$ , dengan dasar db 486 atas dasar signifikansi 1 %  $t_t = 2,576$ , 5 %  $t_t = 1,960$ ,  $t_o > t_t$  ..... berarti signifikansi. Maka hal ini berarti hipotesis nihil yang menyatakan bahwa: “Tidak ada perbedaan antara anak-anak yang disiplin mengikuti ulangan harian dengan anak yang kurang disiplin mengikuti ulangan harian dalam nilai belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VI MI Muhammadiyah 1 Sukodadi, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan tahun 2019/2020, ditolak. Sebagai konsekuensi penolakan hipotesis nihil maka hipotesis yang penulis ajukan: “Anak yang disiplin mengikuti ulangan harian prestasinya lebih tinggi bila dibandingkan dengan anak yang kurang atau tidak disiplin mengikuti ulangan harian dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VI di MI

Muhammadiyah 1 Sukodadi, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan tahun 2019/2020, dapat diterima kebenarannya.

Dalam analisa data ini, khusus untuk penguji terhadap data hipotesis yang telah penulis ajukan dalam bab I yang berbunyi: “Anak yang disiplin membaca buku pelajaran akan mempunyai nilai yang lebih tinggi bila dibandingkan dengan anak yang kurang atau tidak disiplin membaca buku pelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan siswa kelas VI MI Muhammadiyah 1 Sukodadi, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan tahun 2019/2020, diterima. Dalam langkah-langkah penghasilan data adalah sama dengan problem dan hipotesis yang pertama sebab:

1. Dalam problem ke II adalah merupakan data penunjang
2. Dalam problem ke I s/d III Muhammadiyah 1 tolak penelitian adalah nilai belajar (nilai - nilai) yang tertera dalam buku laporan pendidikan.

Sehingga akan memperoleh analisa data yang terahir berdasarakan analisa menunjukkan bahwa:  $T_o = 5,465$ , dengan dasar db 486 atas dasar signifikansi  $1 \% t_t = 2,585, 5 \% t_t = 1,960$

## **KESIMPULAN**

Untuk hasil penelitian secara empirik adalah kedisiplinan siswa masuk sekolah ternyata sangat mempengaruhi terhadap prestasi siswa, khususnya nilai belajar, bagi siswa yang kurang disiplin masuk sekolah nilai belajarnya cenderung berkurang dibanding yang disiplin masuk sekolah. Kedisiplinan mengikuti ulangan harian juga terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap nilai belajar prestasi siswa, bagi siswa yang kurang disiplin mengikuti ulangan harian nilai belajarnya lebih rendah dibanding dengan yang disiplin mengikuti ulangan harian. Kedisiplinan membaca buku pelajaran ternyata juga ada pengaruh yang sangat signifikan terhadap nilai belajar siswa, bagi yang disiplin membaca buku pelajaran nilainya lebih baik dibanding yang kurang disiplin membaca buku pelajaran. Dari hasil pengolahan data melalui uji t atau T test ternyata diperoleh  $t_o = 5,465 > t_t 1 \% = 2,576$  dengan demikian ada perbedaan yang sangat signifikan antara siswa yang disiplin dengan

siswa yang kurang disiplin, baik itu menyangkut disiplin masuk sekolah, disiplin mengikuti ulangan harian dan disiplin dalam membaca buku pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayatullah Muhammadin Al Fath. (2015). Pengaruh Motivasi, Lingkungan, Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sdn 19 Banda Aceh. *Visipena Journal*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.46244/visipena.v6i1.344>
- Baharun, H. (2016). Penilaian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 3(2).
- Ipmawan, A., & Kharisma. (2020). Pengaruh penggunaan alat peraga gatotkaca terbang terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas iii sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(1), 16–23.
- Kharisma, A. I. (2021). *Teacher's explaining skills in thematic learning in the third grade of elementary school*. 4(1), 25–36.
- Khasanah, L. A. I. U. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbasis Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1), 14–24. <https://doi.org/10.31949/jee.v4i1.3043>
- Mini Rose. (2011). Disiplin pada Anak. In *Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional*. <https://docplayer.info/46812306-Seri-bacaan-orang-tua.html>
- Nurfadhillah, S., Aulia, P. B., Octaviana, P., & Billah, S. (2021). *PENGGUNAAN MEDIA POSTER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKN PADA SISWA SDN CIPETE 4 TANGERANG*. 3, 256–266.